

Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo)

Fahrizal Kelvin Prasetyo^{1*}, Luqman Hakim²

¹Universitas Negeri Surabaya, fahrizal.17080304095@mhs.unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja perusahaan PT Sariguna Primatirta. Metode yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan tujuan menggambarkan kinerja laporan keuangan PT Sariguna Primatirta. Data dikumpulkan melalui data sekunder berupa informasi laporan keuangan perusahaan dari tiga periode mulai dari tahun 2018 hingga 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi pada laporan neraca serta laporan laba rugi perusahaan. menggunakan metode analisis data deskriptif dengan formulasi rasio keuangan kemudian disampaikan kembali dengan lebih informatif dan mudah dipahami. Hasil analisis menyebutkan laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta mengalami kinerja yang kurang stabil. Dilihat melalui hasil arus kas operasi terhadap hutang lancar yang tidak menunjukkan kenaikan signifikan. Pada tahun 2019 menunjukkan hasil rasio paling rendah dibanding tahun penelitian lain, kecuali pada rasio pengeluaran modal menunjukkan hasil paling maksimal.

Kata Kunci: Arus Kas; kinerja keuangan; kinerja perusahaan; laporan keuangan

Abstract

This study for determining the impact of covid-19 pandemic on the performance of PT Sariguna Primatirta. The method used was descriptive method with the aim for describing the performance of financial statements of PT Sariguna Primatirta. The data was collected through secondary data in the form of Company Financial Statement Information from three periods starting from 2018 to 2020. Data collection's techniques used documentation techniques on the balance sheet and income statement of the company. The analysis method used was descriptive data analysis with financial ratio formulation and then delivered back with more informative and easy to understand. The analysis's results said that the company's financial statements showed that PT Sariguna Primatirta's financial performance experienced a less stable performance. Looking through the results of operating cash flows to current liabilities that do not show a significant increase. In 2019 showed the lowest ratio results compared to other years, except for the capital expenditure ratio showed the maximum results.

Keywords: Cash Flow; financial performance; company performance; financial statement

*✉ Corresponding author: fahrizal.17080304095@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Situasi ekonomi global pada beberapa tahun terakhir sangat disibukkan dengan dinamika perang dagang, geopolitik, hingga munculnya pandemic covid-19 yang memberikan dampak terhadap perekonomian hampir diseluruh negara di dunia (Siswati, 2021). Tercatat dalam worldometers, pandemi virus corona yang terjadi sejak bulan Maret 2020 hingga 2022 di Indonesia yang telah memakan korban meninggal sebanyak 6.243.332 (worldometers.info). Virus corona pertama kali di temukan di Wuhan, China dan dikonfirmasi oleh WHO pada tahun 2019 dan wabah virus menyebar menjadi pandemi global. Pemerintah Negara Indonesia menetapkan wabah virus corona yang terjadi sebagai bencana nasional dan masuk pada masa darurat bencana non alam (Revinka, 2021). Penyebaran virus pandemic yang masih menyebar dan mengguncang dunia, menyebabkan pemerintah Indonesia membuat kebijakan PSBB (Pratama et al., 2021). Efek dari kebijakan tersebut, memaksa masyarakat untuk melakukan semua aktivitas dari rumah. Hal itu berguna untuk menekan angka penyebaran terpaparnya virus covid-19. Sehingga aktivitas masyarakat sangat terbatas. Menurunnya aktivitas masyarakat juga

diimbangi dengan penurunan daya beli masyarakat. Kebijakan ini dibuat untuk alasan kesehatan. Hampir seluruh kebijakan dari negara manapun yang tetap melakukan aktivitas ekonomi dengan menggaungkan kesehatan masyarakat. Dampak pandemi covid-19 sangat beragam mulai dari sektor ekonomi, ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan bahkan industri (Ruspendi, 2021).

Selain terjadi perubahan aktivitas ekonomi, pandemi covid-19 juga memberikan dampak yang cukup signifikan. Perusahaan manufaktur salah satu perusahaan yang harus menurunkan produksi, hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur sedang mengalami tekanan rantai pasokan global dan terjadi penurunan permintaan dari luar negeri akibat dari pandemi (Mardiyah & Nurwati, n.d.). Mendukung dari penelitian Pratama et al., (2021) melihat dari Net Profit Margin sebelum dan pasca covid-19 pada sebuah perusahaan ritel tidak terdapat perbedaan signifikan. Kinerja perusahaan yang dilihat dari sisi keuangan pada perusahaan ritel mengalami dampak signifikan akibat covid-19, hal ini disebabkan tidak efektifnya pengelolaan asset menjadi laba bersih.

Sianipar, (2016) menyatakan bahwa setiap perusahaan perlu untuk melihat dari waktu ke waktu kinerja perusahaan serta perkembangan kegiatan usaha. Untuk menilai kinerja perusahaan umumnya dilihat dari kinerja keuangan perusahaan (Sanger et al., 2015). Kinerja keuangan sebuah perusahaan akan diketahui melalui analisis laporan keuangan yang di keluarkan perusahaan. Informasi yang dapat dijadikan gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam laporan keuangan dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan. Hidayat et al., (2020) menjelaskan bahwa biasanya dalam laporan keuangan memiliki pos-pos yang terdiri atas neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan. Melalui laporan keuangan dengan mengakses laporan arus kas dengan membaca komponen neraca dan laporan keuangan melalui alat analisis rasio, peneliti dapat mengukur bagaimana kondisi keuangan perusahaan (Zakaria, 2021). Dari hasil analisis laporan keuangan tersebut akan dijadikan acuan oleh perusahaan dalam pengambilan kebijakan strategis perusahaan supaya tetap survive dalam mengarungi pandemi covid-19 atau digunakan sebagai prediksi kondisi yang akan datang (*forecast analyzing*).

Hasil akhir proses pencatatan transaksi keuangan yang mendeskripsikan kinerja perusahaan pada periode tertentu disebut sebagai laporan keuangan (Dareho, 2016). Dengan adanya analisis keuangan perusahaan akan memudahkan manajemen maupun stakeholder dalam pembuatan keputusan yang didasari oleh informasi-informasi yang diperoleh melalui evaluasi yang telah dilakukan atas berbagai strategi yang telah diterapkan serta kinerja dan posisi keuangan perusahaan (Kaloh et al., 2018). Sebagai sumber informasi maupun referensi laporan keuangan, semestinya laporan keuangan di sajikan apa adanya, yakni gamblang, dipahami dengan mudah dan dapat di komparasi terhadap laporan sebelumnya atau pada laporan keuangan perusahaan sejenis (Syahyun, 2013).

Ekonomi yang tumbuh sangat lambat pada kuartal pertama dan kedua tahun 2020 membuat banyak perusahaan yang terseok-seok, hal ini dikonfirmasi dari BPS yang dikutip dari Saputro & Hapsari (2022) bahwa pandemi covid-19 menyebabkan 82.5% perusahaan terdampak pandemi. Mulai dari sektor perhotelan sebesar 92.47%, penjualan makanan dan minuman (restoran) sebesar 90.90%. Selanjutnya diikuti oleh sektor *secondary* yakni seperti sektor konstruksi, pergudangan dan transportasi, perdagangan, serta industri pengolahan. Pandemi covid-19 juga berdampak signifikan kepada laporan keuangan, akibat daya beli masyarakat yang menurun mengakibatkan aspek pendapatan perusahaan juga mengalami penurunan. Perputaran ekonomi meliputi rantai pasokan perusahaan terutama yang bahan bakunya harus impor. Harga berbagai bahan baku melambung tinggi sebab kelangkaan bahan baku yang mengakibatkan peningkatan pada harga pokok penjualan.

Perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk merupakan perusahaan berfokus pada bidang air minum dalam kemasan (AMDK) pada sektor *consumer goods industry*. Perusahaan AMDK ini adalah salah satu perusahaan yang telah memproduksi dan mendistribusi air minum ke berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan swasta ini selain berfokus pada industri minuman juga berfokus pada industri makanan dalam kemasan. PT Sariguna Primatirta juga sering berbisnis dengan nama Tanobel. Salah satu informasi yang dapat diakses oleh publik yang diberikan oleh manajemen perusahaan adalah laporan keuangan. Untuk mendapatkan gambaran mengenai perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisa maupun interpretasi pada data laporan keuangan perusahaan tersebut (Kaloh et al., 2018). Menurut Rosmawati & Hasibuan (2020) kinerja keuangan adalah hasil atau capaian manajemen perusahaan dalam pengelolaan asset perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan tersebut dapat dikategorikan menjadi baik dan tidak melalui analisis rasio yang didapatkan dari perhitungan analisis arus kas laporan keuangan (Rachmawati & Pamuji, 2021). Melalui laporan arus kas operasi

perusahaan akan membantu memberikan deskripsi bagaimana kondisi kas perusahaan, apakah terdapat laba atau rugi (Pandaleke et al., 2022).

Gambaran kekuatan maupun kelemahan suatu perusahaan dilihat dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan, dan dijadikan perbandingan dengan beberapa aspek pada rasio keuangan dari suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis pada periode yang sama. Analisis keuangan sangat membantu berbagai pihak terutama manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kebijakan perusahaan yang telah di jalankan, sehingga pada periode yang akan datang pengambilan keputusan akan lebih mudah dan tepat sasaran (Maisharoh & Riyanto, 2020). Selain itu, manajemen perusahaan dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keuangan perusahaan

Penelitian ini ingin mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan melalui ukuran laporan arus kas pada laporan keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio belanja modal, rasio total hutang, rasio arus kas terhadap laba bersih, dan rasio bunga. Tahun penelitian digunakan ketika pandemi covid-19 belum menyebar di Indonesia yakni 2018 dan 2019. Dan tahun 2020 ketika telah terjadi pandemi covid-19. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memantau risiko dan potensi yang ditimbulkan dari pandemi covid-19. Berlandaskan uraian yang telah di jabarkan penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo)”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengimplementasikan penelitian deskriptif. Moleong (2018) menuturkan penelitian deskriptif merupakan sebuah teknik analisis untuk membuat analisis secara sistematis, factual, dan akurat dari data yang telah didokumentasikan peneliti. Selain itu menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif merupakan teknik pengumpulan data yang disusun lalu diinterpretasi hingga menghasilkan kesimpulan yang objektif mengenai penelitian. Data yang digunakan yakni menggunakan data skunder yang didokumentasikan penulis berupa laporan keuangan, di akses publik melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website www.idx.co.id periode 2018 hingga 2020. Objek penelitian yakni perusahaan air minum cleo (PT. Sariguna Primatirta)

Peneliti menggunakan metode analisis rasio sesuai penelitian Sanger et al. (2015) bahwa metode analisis rasio adalah salah satu metode dalam menganalisis laporan keuangan. Metode ini memadukan antar pos keuangan pada laporan keuangan. Tabel 1 merupakan uraian formula yang ditentukan peneliti, sebagai berikut:

Tabel 1.
Formula Penghitungan Rasio

| No | Rasio | Formula |
|----|---|--|
| 1 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang Lancar | $= \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Hutang Lancar}}$ |
| 2 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga | $= \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$ |
| 3 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal | $= \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$ |
| 4 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang | $= \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$ |
| 5 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak | $= \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$ |

Sumber: Hery (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah memperoleh informasi yang bertujuan untuk menilai perkembangan dan keberhasilan PT Sariguna Primatirta. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja dari PT Sariguna Primatirta. Berlandaskan hasil penelitian dan analisis yang bersumber pada laporan keuangan PT Sariguna Primatirta, peneliti mendapatkan hasil untuk mengukur perkembangan perusahaan melalui

rasio arus kas dari tahun 2018 hingga 2020. Formula yang digunakan yakni sesuai dengan Sugiono & Untung (2008) dan Hery (2015). Berikut merupakan hasil dari perhitungan dan pembahasan yang dilakukan peneliti:

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang Lancar

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap **Hutang** Lancar PT Sariguna Primatirta 2018-2020 sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang Lancar} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap hutang lancar 2018} = \frac{131.839.301.387}{119.928.920.647} = 1.09$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap hutang lancar 2019} = \frac{198.145.077.505}{202.909.165.883} = 0.97$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap hutang lancar 2020} = \frac{226.926.314.731}{145.450.635.568} = 1.56$$

Tabel 2.
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang Lancar

| Tahun | Arus Kas Operasi | Hutang Lancar | Rasio |
|-------|------------------|-----------------|-------|
| 2018 | 131.839.301.387 | 119.928.920.647 | 1.09 |
| 2019 | 198.145.077.505 | 202.909.165.883 | 0.97 |
| 2020 | 226.926.314.731 | 145.450.635.568 | 1.56 |

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berlandaskan dari hasil perhitungan rasio arus kas operasi PT Sariguna Primatirta periode 2018-2020, terjadi penurunan dengan nilai 0.97 di tahun 2019. Daripada hutang lancar Hasil arus kas operasi masih lebih rendah menunjukkan bahwa PT Sariguna Primatirta pada tahun 2019 membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi tidak cukup baik. Artinya pada setiap Rp 1 hutang lancar hanya dijamin oleh Rp 0.97 arus kas operasi. Walaupun rasio menunjukkan angka kurang dari 1, namun angka rasio menunjukkan angka yang mendekati 1. Pada tahun 2020 ketika pandemi covid-19 merambah di negara Indonesia, hal itu tidak mempengaruhi rasio arus kas operasi PT Sariguna Primatirta, sebab pada tahun 2020 angka rasio arus kas menunjukkan angka tertinggi dibandingkan tahun 2019 maupun 2018, pada angka lebih dari 1 yakni 1.56.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga PT Sariguna Primatirta 2018-2020 sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga 2018} = \frac{131.839.301.387 + 79.653.093 + 9.128.676.342}{79.653.093} = 1770.77$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga 2019} = \frac{198.145.077.505 + 79.653.093 + 9.128.676.342}{377.461.366} = 597.47$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap bunga} = \frac{226.926.314.731 + 420.062.222 + 28.882.717.979}{420.062.222} = 608.97$$

Tabel 3.
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

| Tahun | Arus Kas Operasi | Bunga | Pajak | Rasio |
|-------|------------------|-------------|----------------|---------|
| 2018 | 131.839.301.387 | 79.653.093 | 9.128.676.342 | 1770.77 |
| 2019 | 198.145.077.505 | 377.461.366 | 27.000.838.885 | 597.47 |
| 2020 | 226.926.314.731 | 420.062.222 | 28.882.717.979 | 608.97 |

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap bunga dari PT Sariguna Primatirta tahun 2018-2020, terjadi penurunan setelah tahun 2018, namun terjadi sedikit kenaikan pada tahun 2020. Yakni menurun diangka 597.47 ditahun 2019, dan mendapat sedikit kenaikan ditahun 2020. Angka terendah terdapat pada periode tahun 2019. Dan angka tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan angka 1770.77.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal PT Sariguna Primatirta 2018-2020 sebagai berikut :

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal 2018} = \frac{131.839.301.387}{408.954.285.257} = 0.32$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal 2019} = \frac{198.145.077.505}{550.478.901.276} = 0.35$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal 2020} = \frac{226.926.314.731}{926.961.764.182} = 0.24$$

Tabel 4.
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

| Tahun | Arus Kas Operasi | Pengeluaran Modal | Rasio |
|-------|------------------|-------------------|-------|
| 2018 | 131.839.301.387 | 408.954.285.257 | 0.32 |
| 2019 | 198.145.077.505 | 550.478.901.276 | 0.35 |
| 2020 | 226.926.314.731 | 926.961.764.182 | 0.24 |

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dilihat dari tabel 4 tentang hasil rasio pengeluaran modal menyatakan bahwa rasio menunjukkan fluktuatif, hal ini terjadi karena tidak terjadi penurunan atau kenaikan rasio. Dan hasil memperlihatkan nilai rasio kurang dari angka 1. Hal ini memberikan informasi bahwa rasio pengeluaran modal PT Sariguna Primatirta dikatakan buruk.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang PT Sariguna Primatirta 2018-2020 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap total hutang 2018} = \frac{131.839.301.387}{198.455.391.702} = 0.66$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap total hutang 2019} = \frac{198.145.077.505}{478.844.867.693} = 0.41$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap total hutang 2020} = \frac{226.926.314.731}{416.194.010.942} = 0.54$$

Tabel 5.
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

| Tahun | Arus Kas Operasi | Total Hutang | Rasio |
|-------|------------------|-----------------|-------|
| 2018 | 131.839.301.387 | 198.455.391.702 | 0.66 |
| 2019 | 198.145.077.505 | 478.844.867.693 | 0.41 |
| 2020 | 226.926.314.731 | 416.194.010.942 | 0.54 |

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Interpretasi data didapatkan angka kurang dari 1 sejak tahun penelitian tahun 2018-2020. Terjadi fluktuasi rasio, dimana tahun 2018 dengan nilai tertinggi sepanjang tahun penelitian didapat nilai 0.66 selanjutnya terjadi penurunan dinilai 0.41 tahun 2019. Angka tersebut menunjukkan rasio total hutang paling rendah. Dan pada tahun 2020 terjadi kenaikan diangka 0.54. Pada tahun 2019 terjadi rasio paling rendah hal ini disebabkan penerimaan arus kas operasi yang juga rendah dibandingkan pada tahun 2020 dan angka tertinggi dari nilai hutang terdapat pada tahun 2019.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih PT Sariguna Primatirta 2018-2020 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih 2018} = \frac{131.839.301.387}{81.834.159.473} = 1.61$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih 2019} = \frac{198.145.077.505}{172.667.589.552} = 1.14$$

$$\text{Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih 2020} = \frac{226.926.314.731}{168.964.556.985} = 1.34$$

Tabel 6.
Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak

| Tahun | Arus Kas Operasi | Laba Bersih | Rasio |
|-------|------------------|-----------------|-------|
| 2018 | 131.839.301.387 | 81.834.159.473 | 1.61 |
| 2019 | 198.145.077.505 | 172.667.589.552 | 1.14 |
| 2020 | 226.926.314.731 | 168.964.556.985 | 1.34 |

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dari hasil rasio laba bersih PT Sariguna Primatirta bahwa dari tahun penelitian 2018-2020 rasio diatas angka 1. Namun hasil sangat fluktuatif. Pada tahun 2018 dengan nilai rasio 1.61 merupakan angka tertinggi dibanding dengan tahun penelitian lainnya. Selanjutnya mengalami penurunan setelah tahun 2018 dengan nilai rasio sebesar 1.14 dan disusul kenaikan lagi pada tahun 2020 dengan angka 1.34. Sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta dikatakan baik karena diatas ukuran rasio 1.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang Lancar

Perhitungan rasio arus kas operasi terhadap hutang lancar digunakan dalam mengukur seberapa mempunya perusahaan diukur dari arus kas operasi dalam memenuhi dan membayar hutang lancar perusahaan (Arota et al., 2019). Perusahaan yang memiliki rasio dibawah 1 maka perusahaan tersebut jika hanya mengandalkan arus kas operasi saja dapat disebut tidak mampu melunasi hutang lancarnya (Hery, 2015).

PT Sariguna Primatirta pada tahun penelitian 2018-2020 menunjukkan kinerja keuangannya sudah cukup baik, namun perlu adanya alternative lain ketika nilai arus kas rasio dibawah 1 yakni perlu

mencari alternative pembayaran diluar arus kas operasi untuk memenuhi pembayaran hutang lancar perusahaan sama halnya dengan penelitian Alfian (2021) PT. Waskita Beton Precast belum dapat melunasi hutang, namun perusahaan tersebut mampu menjamin setiap seratus rupiah hutang lancar dengan duapuluh tiga . Pada periode tahun 2019 dapat dikatakan bahwa PT Sariguna Primatirta memiliki rasio tidak lebih dari 1. Keadaan ini berkebalikan, ketika pada tahun observasi pandemi covid-19 tahun 2020 ratio malah menunjukkan angka yang baik pada kinerja keuangan yakni lebih dari rasio 1. Sehingga rasio efektif pada PT Sariguna Primatirta terjadi pada tahun 2018 dan 2020.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Melalui hasil formula rasio yang dihitung dari arus kas operasi ditambah bunga dan pajak dibagi bunga (Kaloh et al., 2018). Rasio ini digunakan untuk memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki kemampuan baik bila dari kas operasi saja dapat menutup biaya bunga. hal ini selaras dengan kemampuan yang di miliki perusahaan dalam kesanggupan membayar bunga atas hutang maupun pajak yang telah menjadi sebuah kewajiban suatu perusahaan (Dareho, 2016). Ukuran yang digunakan oleh Arota et al., (2019) ketika nilai arus kas pada bunga berada diatas 1 maka perusahaan mampu menutupi biaya bunga.

Kesanggupan arus kas operasi tahun 2018 menambal biaya bunga sebesar 1770.77 kali. Pada 2019 dengan nilai 597.47 yang artinya kesanggupan arus kas operasi menambal biaya bunga menjadi rendah yakni 597.47kali. Sedangkan pada tahun 2020 kemampuan arus kas sebesar 608.97 kali untuk menutup bunga. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan selama tahun 2018-2020 tidaklah stabil, karena terjadi penurunan drastis tahun 2019 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020.

Rasio arus kas terhadap bunga pada PT Sariguna Primatirta memiliki hasil rasio yang tinggi yakni diatas 1. Hasil rasio menunjukkan bahwa rasio lebih dari angka 1 maka arus kas mampu menutup biaya bunga perusahaan. Sehingga PT Sariguna Primatirta dengan hasil rasio bunga lebih dari 1 dapat diartikan perusahaan mampu menutupi biaya bunga pada tahun penelitian 2018 hingga 2020.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Rasio pengeluaran modal berfungsi dalam mengetahui ukuran modal yang tersedia untuk keperluan investasi dan pembayaran hutang yang tersedia. Formula yang digunakan yakni sesuai dengan penelitian Kaloh et al., (2018) yakni rasio didapatkan dari pembagian arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. PT Sariguna Primatirta mengalami fluktuasi di sebabkan oleh hasil rasio arus kas terhadap pengeluaran modal. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Sariguna Primatirta memiliki rasio pengeluaran modal yang buruk, untuk mengatasinya maka pengelola perusahaan perlu pembiayaan dari sumber eksternal, baik dari investor atau kreditor lain untuk mencukupi pengeluaran modal perusahaan. Berdasarkan hasil Analisa PT Sariguna Primatirta ini, berkebalikan dengan penelitiann yang dilakukan pada PT Unilever Indonesia yang menyatakan bahwa rasio pengeluaran modal sudah cukup baik karena nilai rasio dinilai lebih dari angka 1.

Dapat di simpulkan bahwa pengeluaran modal sudah mampun untuk membiayai tanpa ada pembiayaan oleh pihak eksternal (Rosmawati & Hasibuan, 2020). Dari penelitian PT Ace Hardware Indonesia menunjukkan rasio kurang dari 1. Hal ini menilai ratio pembiayaan yang kurang baik. Sehingga perlu menunggu pendanaan eksternal dari investor maupun kreditor untuk menutup pembiayaan modal PT Ace Hardware (Dareho, 2016). Peneliti lain, memperlihatkan hasil pengeluaran modal yang juga fluktuatif. Yakni pada tahun 2015 PT Hanjaya Mandalika Sampoerna Tbk kemampuan perusahaan membiaya modal berksiar 0.12. sehingga kinerja keuangan perlu modal dari sumber lain (Arota et al., 2019).

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Melihat jangka waktu pembayaran hutang perusahaan dapat dilihat dari rasio arus kas operasi terhadap hutang dapat di asumsikan bahwa dalam pembayaran total hutang dapat di ambil dari seluruh aruskas operasi (Dareho, 2016). Formula yang digunakan yakni dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang (Kaloh et al., 2018).

Berdasarkan nilai rasio total hutang yang dibawah angka 1, menunjukkan kinerja keuangan pada PT Sariguna Primatirta dikatakan kurang baik. Artinya perusahaan tidak memiliki kesanggupan dalam membayar semua kewajiban berupa total hutang dari arus kas operasi. Hal ini dibutuhkan tambahan dari aktiva lain untuk membayar total hutang. Penelitian Murtianingsih & Hastuti, (2020) memperlihatkan bahwa arus kas terhadap hutang pada industri garmen mengalami kenaikan namun nilai rasio sangat minimum. Nilai rasio yang dihasilkan industri tekstil dan garmen seperti halnya penelitian di PT Sariguna Primatirta 2018-2020 dengan nilai rasio tidak menyentuh angka 1.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak

Melalui tabel 6 dapat dilihat rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Manfaat dari perhitungan tersebut yakni agar mengetahui seberapa jauh pengaruh penyampaian dan asumsi akuntansi terhadap perhitungan laba bersih. dimana dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang baik menunjukkan angka rasio yang tinggi (Dareho, 2016). Perhitungan rasio ini menggunakan formula arus kas operasi dengan dibagi laba bersih setelah pajak perusahaan (Kaloh et al., 2018).

Perhitungan rasio laba bersih perusahaan telekomunikasi mengalami persentase laba bersih yang baik pada PT Indosat (ISAT), PT XL Axiata dengan kode saham (EXCL), PT Smartfreen Telecom (FREN), dan PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM), dan hasil menunjukkan pada PT Smartfreen Telecom (FREN) mengalami rasio paling rendah (Polii et al., 2019). Hal ini dikarenakan pengguna dari Smartfreen yang masih terbatas ketika waktu penelitian berlangsung. Analisis rasio laba bersih juga dilakukan pada penelitian Rosmawati & Hasibuan, (2020) pada PT Unilever Indonesia yang memberikan hasil rasio laba bersih tahun 2014-2018 dan menilai kinerja keuangan dikatakan baik karena telah mencapai standar rasio yakni bernilai 1. Begitupula pada penelitian PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) menunjukan angka rasio yang tinggi diatas angka 1, sehingga dapat disimpulkan perusahaan tersebut juga telah dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik (Kaloh et al., 2018).

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT Sariguna Primatirta pada tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sariguna Primatirta mengalami kinerja yang kurang stabil. Ditandai dari hasil laporan arus kas operasi terhadap hutang lancar yang tidak memperlihatkan kenaikan signifikan, namun juga tidak mengalami penurunan yang signifikan. Jika dilihat pada hasil analisis rasio yang digunakan peneliti, tahun 2019 menunjukkan hasil rasio paling rendah. Kecuali pada rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, menunjukkan bahwa tahun 2019 merupakan tahun dengan rasio pengeluaran modal paling besar. Hal ini dikarenakan nilai pengeluaran modal juga terjadi kenaikan. Jika dilihat secara garis besar hasil analisis rasio arus kas operasi terhadap hutang lancar, rasio arus kas operasi terhadap laba bersih setelah pajak, rasio arus kas operasi terhadap total hutang, dan rasio arus kas operasi terhadap bunga pada tahun 2020 ketika terjadi pandemi covid-19 justru tidak membuat kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan. Justru ketika pandemi covid-19 merambah di dunia, setiap rasio keuangan mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2019 walaupun nilai rasio tahun 2020 masih dibawa tahun 2018. Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk PT. Sariguna Primatirta agar mengevaluasi strategi yang telah berjalan agar mendapat hasil yang maksimal mengingat peluang yang sangat besar dari produk AMDK yang merupakan kebutuhan primer masyarakat. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih fokus pada rincian arus kas lain agar lebih beragam referensi ketika membahas arus kas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. R. . (2019). Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 7 (3), 3979–3987.
- Alfian Dwi Pambudi, M. N. (2021). Operational Cash Flow Analysis of PT Waskita Beton Precast Tbk Financial Performance 2014-2018. *International Journal of Research in Vocational Studies (IJRVOCAS)*, 37-42.
- Dareho, H. T. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesiak, Tbk. *Jurnal EMBA*, 4 (2), 662–672.
- Hery. (2016). *Analisis Kinerja Manajemen* (E-book). Grasindo.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta : PT Grasind, anggota Ikapi
- Hidayat, L. J., Arsana, I. N., & Yulianti, N. N. (2020). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura 1 “Selaparang” Bandara Internasional Zainudin Abdul Majid. *JMM*, 4 (2), 114–126.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (4), 741–751.
- Maisharoh, T., & Riyanto, S. (2020). Financial Statements Analysis In Measuring Financial Performance of PT. Mayora Indah Tbk, Period 2014-2018. *Journal of Contemporary Information Technology, Management, and Accounting*, 1 (2), 63–71.
- Mardiyah, R. A., & Nurwati, R. N. (n.d.). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Angka Pengangguran Di Indonesia*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya .
- Murtianingsih, T., & Hastuti. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 26–27.
- Pandaleke, O. T., Meggy, T. E., & Kawulur, H. (2022). Analisis Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. FIF Group Brebes. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2 (1), 23–28. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i1.1183>
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7 (3), 4096–4105.
- Pratama, E. H., Pontoh, W., & Pinatik, S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16 (2), 111–118. www.idx.com.
- Rachmawati, Y., & Pamuji, M. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16 (2), 191–214. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.154>
- Revinka, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan pada Sebelas Sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1 (2), 145–163.
- Rosmawati, S., & Hasibuan, R. H. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Citra Ekonomi*, 1 (1).
- Ruspendi. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Usaha dan Persaingan Tenaga Kerja*. <http://Industri.Unpam.Ac.Id/Dampak-Pandemi-Covid-19-Terhadap-Dunia-Usaha-Dan-Persaingan-Tenaga-Kerja/>.
- Sanger, H., Tinangon, J., & Sabijono, H. (2015). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15 (05), 862–873.
- Saputro, D. F. H., & Hapsari, D. I. (2022). *Dampak Pandemi Corona Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan*. 4, 66–72. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art11>

- Sianipar, U. S. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SULTANIST*, 5 (2), 83–89. www.idx.co.id
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Manajemen Dan Akuntansi*, 2 (1). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/index>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahyun. (2013). *Manajemen keuangan 2 : Perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan*. USU Press.
- Zakaria, B. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Airminum (Pdam) Kota Ternate. *JUPEK: Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 3 (1), 1–16. <http://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jupek/article/view/243>